

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyediakan kesempatan bagi peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan belajar.

SMK Pariwisata Bubohu Batudaa Panatai merupakan salah satu sekolah SMK Pariwisata yang berada di Kabupaten Gorontalo. Seperti halnya dengan sekolah ini, dimana sekolah ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar yang dibimbing dan diarahkan langsung oleh guru yang ada di sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran disekolah ini pun masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum merupakan rencana pembelajaran dalam suatu program pendidikan untuk membelajarkan siswa yang bertujuan dalam mendidik peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang dapat memberikan perubahan dan perkembangan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah SMK Pariwisata, dimana pelajaran seni budaya khususnya seni tari di kelas XI SMK Pariwisata Bubohu lebih mengacu pada seni tari nusantara. Oleh sebab itu guru seni budaya lebih memfokuskan siswa pada pelajaran seni tari yang ada di daerah Gorontalo. Jika melihat dari proses pembelajaran tersebut guru seni budaya yang ada di sekolah SMK Pariwisata Bubohu menggunakan metode pembelajaran umum seperti metode ceramah. Metode ceramah adalah penerangan atau menyampaikan materi ajar secara lisan kepada siswa tersebut. Pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari, dimana guru seni tari di SMK Pariwisata Bubohu membelajarkan seni tari nusantara dengan bantuan memperlihatkan video-video tari yang ada di daerah Gorontalo,

tujuannya agar siswa dapat mengetahui jenis-jenis tari nusantara yang ada di daerah masing-masing. Akan tetapi cara ini kurang tepat jika hanya memperlihatkan video-video, karena siswa akan jenuh dengan cara tersebut. Lebih tepatnya guru turun langsung untuk memberikan contoh kepada siswa tersebut, sehingganya dapat membantu siswa untuk menanggapi dan mengembangkan sikap keterampilan terhadap materi seni tari yang telah diberikan.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam satu konsep yang sudah direncanakan. Seperti yang di kemukakan oleh Sunhaji (2007:19). Pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar. Pada konteks ini guru berperan sebagai penjabar penerjemahan bahan atau materi agar dapat dimiliki oleh siswa. Hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menentukan metode mengajar.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang akan digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seni budaya merupakan mata pelajaran yang membahas tentang materi kesenian, baik seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. Mata pelajaran seni budaya berfungsi dalam rangka membekali peserta didik untuk mampu berkarya. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang mencerminkan ciri khas kehidupan dari setiap masyarakat yang tinggal disuatu daerah, baik dari segi berbahasa, cara berpakaian, dan cara berperilaku antar sesama.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tentang tari *Molapi Saronde* yang digunakan sebagai konsep pembelajaran disekolah tersebut. Alasannya karena tarian *Molapi Saronde* dapat dikatakan mudah untuk ditarikan oleh siswa tersebut. Dimana peneliti mensosialisasikan kepada siswa bahwa tarian *Molapi Saronde* merupakan salah satu tarian yang termasuk pada upacara adat perkawinan khususnya pada tradisi *Hui Mopotilantahu*. Sehingga hal

ini dapat dengan mudah diajarkan kepada siswa sebagai pembelajaran baru khususnya seni tari. Dalam tarian *Molapi Saronde* memiliki makna-makna tersendiri yang terdapat dalam tarian. Sebab jika suatu tarian tidak memiliki makna gerak maka tarian tersebut tidak dapat dikatakan suatu karya tari. Akan tetapi dalam suatu tarian mempunyai makna gerak serta arti dan maksud tertentu yang akan disampaikan kepada penikmat seni/penonton.

Tari *Molapi Saronde* merupakan tarian yang ada sejak zaman nenek moyang yang pernah di adakan pada pernikahan kerajaan zaman dulu, pada zaman dulu tarian ini selalu di adakan di setiap upacara adat pernikahan kerajaan, dan sekarang ini sudah di adakan diluar istana oleh masyarakat Gorontalo. Ini merupakan bentuk kasih sayang kerajaan yang terdahulu memimpin Gorontalo untuk tetap melestarikan budaya dan kesenian termasuk jenis tarian *Molapi Saronde* ini pada masyarakat sekarang dan kemudian hari, karena memegang falsafah Gorontalo yaitu syaria bersandikan adat, adat bersandikan qitabullah.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil objek yang berjudul **Pembelajaran Tari Molapi Saronde Melalui Metode Teams Games Turnament (TGT) Pada Siswa Kelas XI SMK Pariwisata Bubohu Batudaa Pantai Kaabupaten Gorontalo.** alasan mengambil siswa kelas XI , agar mereka lebih mantap untuk belajar tarian tersebut dan mereka bisa gunakan tarian tersebut pada ujian praktek nanti. Kenapa peneliti mengambil sekolah SMK Pariwisata Bubohu sebagai penelitian karena disekolah tersebut sudah memiliki kurikulum seni, khususnya seni tari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pembelajaran tari *Molapi Saronde* melalui metode Teams Games Turnaments (TGT) di kelas XI SMK Pariwisata Bubohu Batudaa Pantai?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran seni budaya khususnya seni tari yang ditandai dengan rasa antusias siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari, dan dapat memotivasi siswa untuk mengekspresikan diri pada saat menari.
2. serta menambah wawasan peserta didik pada pembelajaran tari *Molapi Saronde* melalui metode Teams Games Turnament (TGT) pada siswa kelas **XI SMK Pariwisata Bubohu.**

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan metode-metode pembelajaran, khususnya pada metode Teams Games Turnaments (TGT) dalam proses pembelajaran seni tari.

2. Bagi guru

Dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan seni tari dan dapat memberikan informasi tentang metode yang baik dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni tari.

3. Bagi siswa

Dapat memotivasi siswa untuk mengekspresikan diri dalam proses belajar melalui metode Teams Games Turnaments (TGT) pada pembelajaran seni tari sebagai bentuk tingkat apresiasi siswa terhadap kesenian daerah Gorontalo.